

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk mendidik diri sendiri, juga untuk mengembangkan potensi secara pribadi. Dengan pendidikan kita dapat belajar mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, dan kemampuan mengendalikan diri. Belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses menata diri terhadap lingkungan sekitar sehingga peserta didik tumbuh dan juga mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara tepat. Adanya proses belajar mengajar dapat mendorong seorang anak untuk berproses bagaimana cara menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tujuan pendidikan jasmani adalah mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga secara langsung di rumah sehingga mereka dapat mempelajari keterampilan baru dan tetap sehat (Saputra & Aguss, 2021). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani agar bisa memberikan dampak yang baik untuk kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan manusia Indonesia. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosional, dan sosial siswa melalui aktivitas fisik, olahraga, dan pendidikan kesehatan (Halim, 2023). Fokus utama dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kesejahteraan umum siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran, dan pengetahuan tentang pentingnya gaya hidup sehat (Dai & Putri, 2021). Adapun menurut Yuliandra (2020) Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang berfokus pada bagian kesehatan untuk meningkatkan kondisi fisik yang kuat dan keterampilan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar, peranan penting pada pembelajaran pendidikan jasmani terletak guru PJOK. Di sekolah, mata pelajaran pendidikan jasmani mencakup berbagai kegiatan seperti olahraga, permainan, senam, renang, atletik, dan aktivitas fisik lainnya. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama tim, disiplin, tanggung jawab,

dan rasa percaya diri yang positif. Melalui partisipasi dalam aktivitas ini, siswa belajar tentang pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, mengelola kemenangan dan kekalahan, serta memahami pentingnya adopsi gaya hidup aktif untuk kesehatan jangka panjang.

Guru menjadikan siswa memahami dan mengerti akan tugas gerak yang diajarkan oleh guru. Bukan hanya itu saja tetapi menjadikan siswa mengerti akan perannya dalam pembelajaran olahraga sehingga mendapatkan keuntungan kesehatan bagi dirinya. Guru PJOK bertanggung jawab terhadap tugas yang menentukan masa depan olahraga melalui komponen kompetensi guru yang mempunyai kualitas kompetensinya (Saifuddin, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut menurut ahli bahwa pendidikan jasmani adalah merupakan fungsi dan peran yang strategis dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Sudah barang tentu sebagai tanggung jawab guru untuk mendidik peserta didik agar lebih mengoptimalkan peran anak pada pendidikan jasmani.

Sepak bola juga merupakan suatu olahraga yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat pada umumnya (Rustam E, 2017). Salah satu olahraga paling populer di dunia adalah sepak bola, di mana tujuan setiap pemainnya adalah mencetak gol melawan lawannya. Untuk mencegah terjadinya gol, mereka harus mampu menyerang dan bertahan secara efektif. Tujuan dari permainan adalah memudahkan siswa untuk belajar salah satu teknik dasar sepak bola yaitu *passing* bawah dengan kaki bagian dalam, pada permainan ini siswa menendang kearah yang sudah di tentukan, akurasi dan ketepatan dalam menendang sangat di butuhkan. Permainan ini dilakukan dengan cara berkelompok dengan ukuran lapangan yang sama. Selain itu permainan ini dapat melatih siswa menuju pada kebenaran gerak dan menendang bola dengan kaki bagian dalam juga meningkatkan tingkat kebugaran fisik yaitu melatih kecepatan, daya tahan, kelincahan dan ketepatan (akurasi)

Menurut (Sandika & Mahfud, 2021) banyak siswa yang sangat menyukai sepak bola, menurut pendapat siswa sepak bola adalah hal yang sangat menyenangkan untuk memainkannya harus banyak pemain juga. oleh karena itu dengan banyak pemain siswa mampu memainkannya dengan maksimal dan menyenangkan.

Hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada khususnya sepak bola di MI Salafiyah bangilan masih terbilang kurang dibuktikan pada tabel hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini di buktikan dengan siswa di berikan rintangan memasukan bola kedalam gawang yang disediakan oleh peneliti, dari jumlah sampel yang di uji 40 siswa laki-laki. Semua peserta tes ini adalah laki-laki karena terdapat perbedaan jam pembelajaran mengajar di sekolah tersebut. Dengan hasil penelitian ada 25 siswa yang tidak dapat melakukan dan mengenai sasaran yang di tentukan peneliti, dan terdapat 15 siswa yang mengenai sasaran. jadi terdapat 37,5 % siswa yang dapat melakukan *passing* yang baik dan benar, dengan hasil yang seperti ini siswa hanya bisa menendang dan mengoper namun tidak tepat dengan sasaran, untuk mendorong agar siswa dapat melakukan *passing* yang benar maka harus ada inovasi pembelajaran sepak bola yang baru.

Salah satu metode yang dapat di terapkan adalah Metode *Drill* disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar/melatih untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kemudian metode bermain dilaksanakan dalam bentuk aktivitas bermain yang memiliki ide bermain dan aturan bermain agar tujuan latihan dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit atau berat (Al Anshar, 2018). Peneliti mengambil sekolah dasar karena untuk di jadikan penelitian karena di masa sekolah dasar, karakter siswa di bentuk untuk lebih mengerti bagian dasar dalam permainan sepak bola, dengan di sekolah dasar mampu mempelajari bagaimana dan apa saja gerak dasar dalam sepak bola. Peneliti mengambil sampel di MI Salafiyah bangilan dikarenakan sekolah tersebut dikarenakan banyak siswa yang kurang mampu melakukan *passing* dengan benar dan tepat sasaran yang telah di berikan oleh peneliti hal ini di buktikan pada tabel observasi awal

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan *Passing* Sepak bola kelas V MI Salafiyah bangilan Tuban.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diajukan rumusan masalah sebagai berikut “apakah ada Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan *Passing* Sepak bola siswa kelas V MI Salafiyah bangilan Tuban?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan *Passing* Sepak bola siswa kelas V MI Salafiyah bangilan”

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat menunjukan bukti secara ilmiah jika melakukan Metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola pada siswa

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Manfaat untuk peserta didik/siswa

1. Memberikan siswa kesempatan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam pembelajaran olahraga sepak bola
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar teknik dasar sepak bola

#### b. Manfaat bagi sekolah

Mendapat hasil yang maksimal dalam prestasi dibidang sepak bola.

## 1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas perlu ada keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka perlu memberikan Batasan yaitu materi yang dibahas hanya kemampuan *passing* pada sepak bola.

## 1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam konteks penelitian merujuk pada anggapan atau keyakinan dasar yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Metode *Drill* dalam konteks sepak bola merujuk pada pendekatan pelatihan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan dasar, peningkatan teknik, dan pengembangan pemahaman taktis dalam permainan (Kembuan & Irwansyah, 2019). Sedangkan *Passing* dalam pertandingan sepak bola bertujuan untuk mengoper bola ke rekan untuk memberi ruang dalam permainan, sehingga pemain mencetak skor melawan lawan dan dapat melindungi wilayah yang dijaga untuk pengamanan sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut pihak lawan (Al Anshar, 2018). Mengacu pada pengertian asumsi dan variabel diatas, maka asumsi yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: Metode *Drill* berpengaruh terhadap peningkatan *passing* sepak bola.

## 1.7 Definisi operasional

Variabel penelitian yang diinginkan didefinisikan dalam definisi operasional. Definisi operasional ini diperlukan untuk menjelaskan suatu pengertian agar penilaian tidak memiliki arti yang berbeda tetapi lebih kepada kesamaan. Untuk menggambarkan semua faktor secara lebih fungsional dalam ulasan ini, selanjutnya adalah makna fungsional dari setiap faktor ini:

### a. Definisi sepak bola

Sepak bola adalah olahraga tim yang melibatkan banyak orang. keinginan untuk menang agar setiap orang yang menontonnya selalu terpuaskan. Sepak bola adalah olahraga yang sangat tidak asing lagi di kalangan masyarakat Indonesia maupun dunia. jumlah pemainnya adalah 11 pemain (Kahar, 2022).

b. Definisi *passing*

*Passing* merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola, diperlukan model latihan yang dapat membantu pemain meningkatkan keterampilan *passing* mereka selama pertandingan. *passing* memiliki peran yang sangat penting dalam pertandingan. *Passing* adalah unsur kunci dalam strategi permainan tim dalam sepak bola. Pemain yang mahir dalam teknik ini mampu membuat serangan tim menjadi lebih efektif dan menciptakan peluang gol dengan lebih mudah. Selain itu, *passing* juga penting dalam mempertahankan posisi bola untuk mengendalikan tempo permainan dan mengurangi tekanan dari lawan (Utomo & Indarto, 2021).

c. Definisi Metode *Drill*

Metode *Drill* disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar/melatih untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. *Passing zig-zag* yaitu teknik ini memungkinkan tim untuk mempertahankan kontrol bola dan mengendalikan ritme permainan dengan mengatur pola pergerakan yang tidak terduga, Meskipun teknik *passing zig-zag* ini tidak selalu digunakan dalam setiap situasi, kehadiran dan penguasaan teknik ini penting untuk melengkapi repertoar taktik tim dalam mencapai tujuan permainan, yaitu mencetak gol sambil menjaga keamanan dari serangan balik lawan (Andrean, 2023).

UNUGIRI